**Pengaruh Modal Dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Kayu  
Di Kecamatan Jambi Timur**

**Miftahul Janah**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

**Agustina mutia**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

**Muhammad Subhan**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122

*Korespondensi penulis: miftahjannah969@gmail.com*

***Abstract****. This research aims to determine and analyze the influence of capital and wage levels on production value and employment in the wood craft industry in East Jambi sub-district. This research uses a quantitative approach and the data analysis method used is multiple linear regression analysis. The sample used in this research was 79 wood craft business actors in East Jambi sub-district. The results of the t test for the variable influence of capital (X1) on production value (Y1) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a value of tcount > ttable, namely 6.894 > 2.039. The results of the t test for the variable influence of capital (X2) on labor absorption (Y2) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a tcount > ttable value of 7.294 > 2.039. The results of the t test for the wage level variable (X2) on production value (Y1) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a tcount > ttable value of 6.498 > 2.039. The results of the t test for the wage level variable (X2) on the value of labor absorption (Y2) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a tcount > ttable value of 6.863 > 2.039. Variables influence capital (X1) and wage level (X2) on production value (Y1). The sign value is 0.000 < 0.05 and the fcount>ftable value is 32.961 > 3.29, so Ho is rejected and Ha is accepted and the Adjusted R Square (coefficient of determination) value is 0.680 or 68%. The variable influence of capital (X1) and wage level (X2) on labor absorption (Y2). The sign value is 0.000 < 0.05 and the fcount>ftable value is 38.177 > 3.29, so Ho is rejected and Ha is accepted and the Adjusted R Square (coefficient of determination) value is 0.711 or 71.1%.*

***Keywords****: influence of capital, wage levels, production value, labor absorption*

**Abstrak**. This research aims to determine and analyze the influence of capital and wage levels on production value and employment in the wood craft industry in East Jambi sub-district. This research uses a quantitative approach and the data analysis method used is multiple linear regression analysis. The sample used in this research was 79 wood craft business actors in East Jambi sub-district. The results of the t test for the variable influence of capital (X1) on production value (Y1) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a value of tcount > ttable, namely 6.894 > 2.039. The results of the t test for the variable influence of capital (X2) on labor absorption (Y2) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a tcount > ttable value of 7.294 > 2.039. The results of the t test for the wage level variable (X2) on production value (Y1) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a tcount > ttable value of 6.498 > 2.039. The results of the t test for the wage level variable (X2) on the value of labor absorption (Y2) obtained a significant value of 0.000 < 0.05 and a tcount > ttable value of 6.863 > 2.039. Variables influence capital (X1) and wage level (X2) on production value (Y1). The sign value is 0.000 < 0.05 and the fcount>ftable value is 32.961 > 3.29, so Ho is rejected and Ha is accepted and the Adjusted R Square (coefficient of determination) value is 0.680 or 68%. The variable influence of capital (X1) and wage level (X2) on labor absorption (Y2). The sign value is 0.000 < 0.05 and the fcount>ftable value is 38.177 > 3.29, so Ho is rejected and Ha is accepted and the Adjusted R Square (coefficient of determination) value is 0.711 or 71.1%.

**Kata kunci**: *pengaruh modal, tingkat upah, nilai produksi, penyerapan tenaga kerja*

**LATAR BELAKANG**

Negara berkembang seperti Indonesia melakukan pembangunan ekonomi untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyatnya. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan serta pengentasan kemiskinan di setiap daerah. Salah satu indikator untuk memulai keberhasilan ekonomi suatu negara adalah di lihat dari kesempatan kerja yang di ciptakan dari pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia turut terlibat dalam pembangunan ekonomi sebagai salah satu pelaku pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi beban dalam pembangunan. Hal tersebut terjadi ketika jumlah penduduk yang besar tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia, yang kemudian akan menyebabkan penduduk usia kerja kesulitan memperoleh pekerjaan (Fauzi Ramadhan, 2016). Maka dari itu dilakukan pembangunan industry untuk mewujudkan pemerataan hasil-hasil pembangunan salah satu sektor di bidang ekonomi tersebut adalah industry kecil. Pembangunan sector industry kecil atau usaha mikro kecil dan menengah agar mampu berkembang secara mandiri sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Nairony Busyro, 2018). Salah satu tujuan dari pembangunan adalah untuk menciftakan tingkat Gross National Produck yang setinggi –tingginya, namun dalam hal ini tidak terlepas dari berbagai masalah ekonomi itu sendiri. Diantara masalah – masalah yaitu pemberantasan kemiskinan, ketimpangan pendapatan, penyediaan lapangan pekerjaan. Hal ini menjadi pemicu timbulnya pertumbuhan dalam suatu wilayah (Lia Amali, 2007).

Khususnya di Kecamatan Jambi Timur memiliki berbagai jenis industri kecil yang cukup beragam. Industri kerajinan kayu merupakan salah satu industri kecil yang terdapat di kecamatan jambi timur. Kerajinan kayu ini sendiri sudah dikenal sebagai salah satu kerajinan dari tangan yang berada di kecamatan jambi timur. Semakin bertambahnya permintaan permintaan akan kerajinan kayu mengakibatkan usaha kerajinan tangan semakin berkembang yang juga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.dengan adanya industry kerajinan kayu ini dapat mengurangi kesulitan perekonomian di Kecamatan Jambi Timur. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan, akan berpengaruh apabila permintaan hasil produksi barang perusahaan meningkat, maka produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya (Sumarsono, 2003).

Pengaruh Tingkat Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja yang diteliti oleh As’ad Syamsul Arifin yang berjudul: ”Pengaruh Modal, Upah Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Home Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya” menyatakan bahwa tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ni Made Cahya Ningsih yang berjudul: “ Pengaruh Modal Dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Perak” menyatakan bahwa upah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Dari latar belakang dan hasil penelitian – penelitoan diatas, peneliti juga ingin mengetahui apakah nilai produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Peneliti juga ingin membuktian apakah hasilnya akan tetap sama atau berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

**KAJIAN TEORITIS**

1. Nilai Produksi

Nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan sejumlah barang yang dihasilkan di industri. Naik turunnya suatu pasar dari hasil produksi perusahaan yang bersangkutan akan berpengaruh apabila permintaan hasil produksi barang perusahaan tersebut meningkat, maka produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya (Sony Sumarsono, 2003).

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja itu sendiri terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja dan yang menganggur. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan yang menerima pendapatan (Sonny Sumarsono, 2003).

1. Studi Relevan

Dari beberapa literature yang telah dikaji sebelumnya, peneliti menemukan pembahasan berkenaan dengan pengaruh modal dan tingkat upah terhadap nilai produksi serta penyerapan tenaga kerja pada industry kerajinan tangan dikecamatan jambi selatan. Berikut beberapa karya ilmiah yang berkaitan dari peneliti-peneliti sebelumnya:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
| 1 | Ni Made Cahya Ningsih Dan I Gst.BagusIndrajaya. | Pengaruh modal dan tingkat upah terhadap nilai produksi serta penyerapan tenaga kerja pada industry kerajinan perak. | Kuantitatif | Persamaan substrutural pertama modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi dan tingkat upah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai produksi. Untuk pengaruh langsung persamaan substutural kedua modal dan nilai produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan tingkat upah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Untuk pengaruh tidak langsung variable modal berpengaruh positif. |
| 2 | Riki Eka Putra. | Pengaruh nilai investasi, nilai upah dan nilai produksi terhadap penerapan tenaga kerja pada industry mebel di Kecamatan Pendurungan Kota Semarang | Kuantitatif | Bahwa ada pengaruh positif nilai investasi, nilai upah dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industry mebel di kecamatan pendurungan kota semarang. Melihat hal ini maka sebaiknya 1. Pengusaha dapat meningkatkan investasi jika provit perusahaan lebih dari 50%, 2. Pengusaha dapat meningkatkan upah tenaga kerja jika profit perusahaan lebih dari 50%, 3. Pengusaha dapat meningkatkan nilai produksi jika profit perusahaan lebih dari 50%. |
| 3 | GustiAgus Indradewa Dan Ketut Suardhika Natha. | Pengaruh inflas, PDRB dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. | Kuantitatif | Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan, ketiga variable bebas yang di uji memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan secara persial, produk domestic regional bruto (PDRB) dan upah minimum memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sementara inflasi memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi bali periode tahun 1994-2013. |

Dari beberapa penelitian sebelumnya, ada perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang terletak pada variable-variabel penelitian serta lokasi penelitian. Pada kesempatan ini penulis menggunakan variable berupa modal dan tingkat upah terhadap nilai produksi serta penyerapan tenaga kerja di bidang kerajinan kayu. Serta studi kasus yang akan penulis lakukan di Kecamatan Jambi Timur. Jika dibandingkan dengan salah satu penelitian sebelumnya,. Riki Eka Putra juga melakukan penelitian dengan studi kasus di Kecamatan Pendurungan Kota Semarang, namun pada penelitian yang mereka lakukan lebih membahas tentang pengaruh nilai investasi, nilai upah dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industry mebel diKecamatan Pendurungan Kota Semarang, penelitian Riki Eka Putra tidak menggunakan variable modal dalam penelitiannya.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (V. Wiratna Sujarweni, 2019). Pengukuran dalam penelitian kuantitatif dimaksud untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari variabel yang telah ditentukan. Pengukuran bearti bagaimana peeliti mengukur variabel berupa data. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Analisis Deskriptif

Adalah metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dilakukan bertujuan untuk melihat kecenderungan penilaian responden terhadap pernyataan yang diberikan. Terlebih dahulu dibuat suatu batas kelas yang digunakan untuk memutuskan apakah nilai rata-rata dapat masuk dalam kategori jawaban.

Analisis kuantitatif yaitu metode ilmiah karena kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis telah terpenuhi. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian menggunakan alat analisis Statiscial Product and Service Solution (SPPS).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung > r tabel namun dikatakan tidak valid jika r hitung < r tabel. Pengujian pada tingkat validitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Sedangkan degree of freedom df = n-2 dan 2 titik pengujian dengan a : 5% atau (0,05). Jika r hitung pada setiap pertanyaan nilainya lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah angka pertemuan antara df = n-2 atau (Jumlah Responden – 2) dengan tingkat signifikansi a = 0,05. Dalam hal ini 34-2 atau df = 32, dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,338.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran dari valiabilitas jawaban lewat pengulangan percobaan konseptual. Reliabilitas menekankan pertanyaan apakah responden konsisten dan stabil dalam jawabannya. Satu instrumen ukuran disebut reliable jika pengukuran dilakukan berulang kali terhadap konsep menghasilkan nilai konstan atau tidak berubah.

1. Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah diperlukan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan regresi linear berganda.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas yaitu analisis grafik (normal P-p plot) regresi dan uji one sample Kolmogorov-smirnov. Analisis grafik (normal P-p plot) adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-p plot of regression standardized residual sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika menyebar sekitar garis diagonal, maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan pada uji one sample.

**Tabel 1 Uji Kolmogorov -Smirnov**

****

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| **Gambar 1**  **Uji P-Plot Nilai Produksi** | **Gambar 2**  **Uji P-Plot Penyerapan Tenaga Kerja** |

1. Multikolinieritas

Salah satu cara untuk mendeteksi multikolieneritas yaitu melihat VIF dan tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolieneritas.

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas Nilai Produksi**

****

**Tabel 3 Uji Multikolinieritas Penyerapan Tenaga Kerja**

****

1. Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat Scatter Plot. Jika titik-titik yang menyebar di daerah positif dan negatif serta tidak membentuk pola, maka data tersebut tidak ada masalah heterokedastisitas. Jika titik-titiknya menyebar di daerah positif dan negatif serta membentuk pola, maka dapat dikatakan data tersebut ada masalah heterokedastisitas.

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| **Gambar 3 Uji Heterokedastisitas Nilai Produksi** | **Gambar 4 Uji Heterokedastisitas Penyerapan Tenaga Kerja** |
|  |  |

1. **Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

**Tabel 4 Regresi Linier Berganda**

****

**a. Dependent Variable: nilai produksi**

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai ɑ) sebesar 2,628 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai produksi belum dipengaruhi oleh variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2) untuk pengaruh modal (nilai b₁) sebesar 0,335 dan tingkat upah (nilai b₂) 0,349. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y1 = 2,628 + 0,335 X1 + 0,349 X2 + e

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai ɑ sebesar 2,628 merupakan konstana atau keadaan saat variabel nilai produksi belum dipengaruhi oleh variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2). Jika variabel indepeden tidak ada maka variabel nilai produksi tidak mengalami perubahan.
2. b₁ (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,335 menunjukkan bahwa variabel pengaruh modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai produksi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengaruh modal maka akan memepengaruhi nilai produksi sebesar 0,335 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. b₂ (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,349 menunjukkan bahwa variabel tingkat upah mempunyai pegaruh yang positif terhadap nilai produksi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel tingkat upah maka akan memepengaruhi nilai produksi sebesar 0,349 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 5 Regresi Linier Berganda**

****

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai ɑ) sebesar -1,112 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai produksi belum dipengaruhi oleh variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2) untuk pengaruh modal (nilai b₁) sebesar 0,395 dan tingkat upah (nilai b₂) 0,414. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y2 = -1,112 + 0,395 X1 + 0,414 X2 + e

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai ɑ sebesar -1,112 merupakan konstana atau keadaan saat variabel penyerapan tenaga kerja belum dipengaruhi oleh variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2). Jika variabel indepeden tidak ada maka variabel nilai produksi tidak mengalami perubahan.
2. b₁ (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,395 menunjukkan bahwa variabel pengaruh modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai produksi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengaruh modal maka akan memepengaruhi nilai produksi sebesar 0,395, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. b₂ (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,414 menunjukkan bahwa variabel tingkat upah mempunyai pegaruh yang positif terhadap nilai produksi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel tingkat upah maka akan memepengaruhi nilai produksi sebesar 0,414 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan uji t dan uji f.

1. **Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai kecil yang berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen

**Tabel 6 Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| **1** | **.825a** | **.680** | **.660** | **1.58139** |
| **a. Predictors: (Constant), tingkat upah, Modal** | | | | |
| **b. Dependent Variable: nilai produksi** | | | | |

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.680 atau 68%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2) terhadap nilai produksi pada variabel dependen (Y1) memberikan pengaruh sebesar 68% dan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 1.581.

**Tabel 7 Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| **1** | **.843a** | **.711** | **.693** | **1.73599** |
| **a. Predictors: (Constant), tingkat upah, Modal** | | | | |
| **b. Dependent Variable: penyerapan tenaga kerja** | | | | |

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.711 atau 71,1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2) terhadap penyerapan tenaga kerja pada variabel dependen (Y2) memberikan pengaruh sebesar 71,1% dan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 1.735.

1. **Uji t (Parsial)**
2. Apabila thitung lebih kecil dari ttabel pada taraf signifikan 5%, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak : thitung < ttabel dan nilai sign > 0,01

1. Apabila thitung lebih besar dari ttabel pada taraf signifikan 5%, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha diterima : thitung > ttabel dan sign < 0,01

**Hasil Uji T**

**Variabel X1 Terhadap Y1**

**Tabel 8 Uji T**

****

ttabel = t (a/2 ; n-k-1)

a = 5% = t (0,05/2 ; 34-2-1)

= 0,025 ; 31

= 2,039

Nilai sign, 0,000 < 0,05

thitung > ttabel

6,894 > 2,039

**Variabel X1 Terhadap Y2**

**Tabel 10 Uji T**

****

ttabel = t (a/2 ; n-k-1)

a = 5% = t (0,05/2 ; 34-2-1)

= 0,025 ; 31

= 2,039

Nilai sign, 0,000 < 0,05

thitung > ttabel

7,294 > 2,039

**Variabel X2 Terhadap Y1**

**Tabel 9 Uji T**

****

ttabel = t (a/2 ; n-k-1)

a = 5% = t (0,05/2 ; 34-2-1)

= 0,025 ; 31

= 2,039

Nilai sign, 0,000 < 0,05

thitung > ttabel

6,498 > 2,039

**Variabel X2 Terhadap Y2**

**Tabel 11 Uji T**

****

ttabel = t (a/2 ; n-k-1)

a = 5% = t (0,05/2 ; 34-2-1)

= 0,025 ; 31

= 2,039

Nilai sign, 0,000 < 0,05

thitung > ttabel

6,863 > 2,039

* 1. Hasil uji t untuk variabel pengaruh modal (X1) terhadap niai produksi (Y1) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 6,894 > 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh modal (X1) terhadap niai produksi (Y1).
  2. Hasil uji t untuk variabel pengaruh modal (X2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 7,294 > 2,039. Sehingga dapat disimpul kan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel pengaruh modal (X2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y2).
  3. Hasil uji t untuk variabel tingkat upah (X2) terhadap niai produksi (Y1) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 6,498 > 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh tingkat upah (X2) terhadap niai produksi (Y1).
  4. Hasil uji t untuk variabel tingkat upah (X2) terhadap niai penyerapan tenaga kerja (Y2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 6,863 > 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat upah (X2) terhadap niai penyerapan tenaga kerja (Y2).

1. **Uji f (Simultan)**

Formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif :

Ha : Diduga ada pengaruh modal dan tingkat upah terhadap nilai produksi

H0 : Diduga tidak ada pengaruh modal dan tingkat upah terhadap nilai produksi

Ha : Diduga ada pengaruh modal dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja

H0 : Diduga tidak ada pengaruh modal dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja

Ditentukan signifikan 5% atau 0,05.

Ftabel = F ( k ; n-k)

= F ( 2 ; 34-2)

= F ( 2 ; 32)

= 3.29

Kriteria pengujian hipotesis, jika fhitung>ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika fhitung<ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak atau fsig>0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak dan fsig<0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2) terhadap niai produksi (Y1).**

**Tabel 12 Uji F**

****

Nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai fhitung>ftabel 32,961 > 3,29 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Variabel pengaruh modal (X1) dan tingkat upah (X2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y2).**

**Tabel 13 Uji F**

****

Nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai fhitung>ftabel 38,177 > 3,29 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa pengaruh modal dan tingkat upah berpengaruh terhadap nilai produksi serta penyerapan tenaga kerja, di harapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak atau implikasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi dalam bidang terkait dan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian atau riset akademisi, dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

A.A Ngurah Panji Prabawa Dan Made Kembar Sri Budhi, Pengaruh Modal, Tingkat Upah Dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Produktivitas Pada Industri Sablon Di Kota Denpasar. Jurnal, Vol 6. 7 Juli 2017

Fauzi Ramadhan, Analisis Pengaruh Upah, Modal Dan Nilai Produksi Terhadap Penerapan Tenaga Kerja UMKM Kerajinan Kulit Kabupaten Bantul, (Skripsi Universitas diponegoro, Semarang 2016), hlm.1

Gusti Agus Indradewa Dan Ketut Suardhika Natha, Pengaruh Inflasi, PDRB Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali. Jurnal, Vol 4. 8 Agustus 2015

Lia Amali, Ekonomi Internasional. Graha Ilmu, ( Yogyakarta. 2007), hlm. 89

Nairony Busyro Dan Yosi Eka putri, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Di UD Kecamatan Sungai Beremas. Jurnal, Vol 5. Mei 2018

Ni Made Cahya Ningsih Dan I Gst Bagus Indrajaya, Pengaruh Modal Dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada INdustri Kerajina Perak. Jurnal, Vol 3. 2 Maret 2015.

Riki Eka Putra, Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah Dan Nilai Produksi Terhadap Peneraoan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pendurungan Kota Semarang. Jurnal, Vol 1. 2 Februari 2012.

Septi Dwi Sulitiana, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Hasil Industri Kecil Sepatu Dan Sandal Di Desa Sambiroto Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Jurnal, Vol 1. 26 Agustus 2013

Sonny Sumarsono,Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenaga Kerjaan. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003), hlm 4

Sony Sumarsono, Ekonomi Manajemen SDM, Ketenagakerjaan (Yogyakarta:Grahallmu, 2003), hlm 17

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.14

Sumarsono, Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 34

V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), hlm. 39